

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian analitik atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana suatu pengukuran atau pengamatan dilakukan pada satu saat atau sekali waktu (Hidayat, 2014)

4.2 . Populasi dan Sampel penelitian

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Tuberkulosis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit TBC Di Unit Pelayanan Terpadu Puskesmas Krian-Sidoarjo yaitu sebanyak 120 penderita dalam satu tahun. Populasi target sebanyak 30 penderita di Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit TBC Di Unit Pelayanan Terpadu Puskesmas Krian-Sidoarjo

4.2.2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampelnya adalah penderita Tuberkulosis di Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit TBC Di Unit Pelayanan Terpadu Puskesmas Krian-Sidoarjo.

4.2.3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 30 orang pasien Tuberkulosis Paru dan keluarganya.

4.3. Metode *Sampling* dan Sampel Penelitian

4.3.1. Teknik *Sampling*

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dan populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2014). Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *sistematik random sampling* yaitu pengambilan sampel, dimana hanya unsur pertama dari sampel yang dipilih secara acak sedang unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut suatu pola tertentu (Hidayat, 2014) dan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pasien dan keluarga pasien yang Di Unit Pelayanan Terpadu Puskesmas Krian-Sidoarjo Krian Sidoarjo

4.3.2. Kriteria sampel :

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu

- a. Pasien Tuberkulosis baru dan lama yang di Unit Pelayanan Terpadu Puskesmas Krian-Sidoarjo Krian Sidoarjo
- b. Pasien yang di rawat minimal 2 hari
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden

4.4 Identifikasi Variabel, Definisi Operasional

4.4.1. Identifikasi Variabel

Menurut Soeparto *et al* (dalam Nursalam, 2011) variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia).

Variabel penelitian terdiri dari :

- a. Variabel *Independen* yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2011). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga
- b. Variabel *Dependen* yaitu yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2011). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Pencegahan Penularan penyakit Tuberkulosis

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberkulosis Di Unit Pelayanan Terpadu Puskesmas Krian-Sidoarjo

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen: Dukungan keluarga	Usaha yang diupayakan akan oleh semua anggota keluarga untuk mensupport penderita TBC dalam kesembuhannya	1.Dukungan Informasi 2.Dukungan Emosional 3.Dukungan Instrumental 4.Dukungan Penilaian	Kuesioner	Ordinal	1. Dukungan Baik 76- 100% 2.Dukungan Cukup 56-75% 3.Dukungan kurang ≤ 55%
Variabel Dependen: Pencegahan penularan penyakit TBC	Usaha-usaha yang telah di lakukan oleh penderita dalam mencegah penyakit tuberkulosis kepada teman dan anggota keluarga yang lain	Meliputi: 1. Tidak bepergian selama pengobatan 2. Ventilasi ruangan yang cukup 3. Menggunakan masker 4. Meludah pada tempatnya	Kuesioner	Ordinal	1. Usaha penderita baik Jika jawaban ya ≥ 9 2. Usahapenderit a cukup Jika jawaban ya 5-8

		5. Menghindari udara dingin 6. Tidak memakai barang bersama 7. Mengonsumsi makanan yang mengandung protein dan karbohidrat 8. Membuka jendela rumah 9. Menjemur kasur pasien TB 10. Mengurangi kontak dengan pasien TB aktif 11. Menjaga standar hidup yang baik 12. Memberikan vaksin BGC jika ada bayi dirumah			3. Usaha penderita kurang Jika jawaban ya \leq 4
--	--	---	--	--	--

4.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur penelitian dengan kuesioner yang di isi oleh pasien Di Unit Pelayanan Terpadu Puskesmas Krian Sidoarjo.

4.7 Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini proses pengambilan dan pengumpulan data diperoleh setelah sebelumnya peneliti mendapatkan izin studi pendahuluan dari pihak Universitas Muhammadiyah Gresik. Mengurus perijinan penelitian pada tempat yang akan dilakukan penelitian yaitu Di Unit Pelayanan Terpadu Puskesmas Krian Sidoarjo. Data awal ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberkulosis Di Unit Pelayanan Terpadu Puskesmas Krian Sidoarjo yang dilakukan melalui kuesioner. Penelitian akan menyeleksi responden dengan berpedoman pada kriteria yang sudah ditentukan dan menghitung besar sampelnya dengan menggunakan rumus. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki

maka langkah selanjutnya adalah menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti meminta persetujuan dari responden penelitian dengan memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, dilakukan pemberian kuesioner kepada responden berkaitan dengan dukungan keluarga dengan pencegahan penularan penyakit tuberkulosis dilanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Apabila telah selesai kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti. Peneliti memberikan penilaian pada kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan sesuai dengan *coding* dan *scoring* yang telah ditetapkan sebelumnya (Analisa data). Kemudian dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

4.8 Pengolahan Data, Analisis Data dan Model Statistik

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah memeriksa dan menyesuaikan data dengan rencana semula seperti yang diinginkan. Langkah dalam penelitian ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dan data yang terkumpul juga untuk memonitoring jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang dibutuhkan.

b. Coding

Coding adalah memberi kode pada data, dengan merubah kata-kata menjadi angka. Data dari masing-masing responden diberi kode sesuai dengan jawaban responden. Pemberian kode dari masing-masing variabel yaitu :

1) Dukungan Keluarga

Dukungan baik = 3

Dukungan cukup = 2

Dukungan kurang = 1

2) Pencegahan Penularan Penyakit Tuberkulosis

Pencegahan penularan baik = 3

Pencegahan penularan cukup = 2

Pencegahan penularan kurang = 1

c. *Scoring*

Skoring adalah untuk mengklasifikasikan motivasi kerja dan kinerja perawat, rentang skor dihitung dengan menetapkan lebar interval menggunakan rumus yang ditemukan oleh Sugiyono (2014) :

Adapun pemberian skor pada masing-masing variabel yaitu:

1) Dukungan Keluarga

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

2) Pencegahan penularan penyakit tuberkulosis yaitu:

(1) Pencegahan baik bila jawaban “Ya” sebanyak ≥ 9

(2) Pencegahan cukup bila jawaban “Ya” sebanyak 5-8

(3) Pencegahan kurang bila jawaban “Ya” sebanyak ≤ 4

d. *Tabulating* adalah mentabulasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan. Data umum dan data khusus dilakukan tabulasi untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan karakteristik data umum dan khusus.

2. Analisis Data

Data yang akan dikumpulkan dengan kuesioner kemudian dilakukan *coding*. Data hasil observasi yang terkumpul merupakan data dalam skala ordinal, sehingga untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* maka dilakukan perhitungan uji statistic “*Spearman Rank (Rho)*“ dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui derajat hubungan atau kekuatan antar variabel di ukur dengan koefisien korelasi (r), (sangat rendah 0,000-0,199, rendah 0,200-0,399, cukup tinggi 0,400-0,599, tinggi 0,600-0,799, sangat tinggi 0,800-1,0) (Hidayat,2014).

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima bila p hitung lebih kecil dari p table berarti tidak ada hubungan dan H_0 ditolak bila p hitung lebih besar dari p table berarti ada hubungan.

4.9 Masalah Etika

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed consent*)

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti membagikan lembar persetujuan menjadi responden, Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan apabila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan akan tetap menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

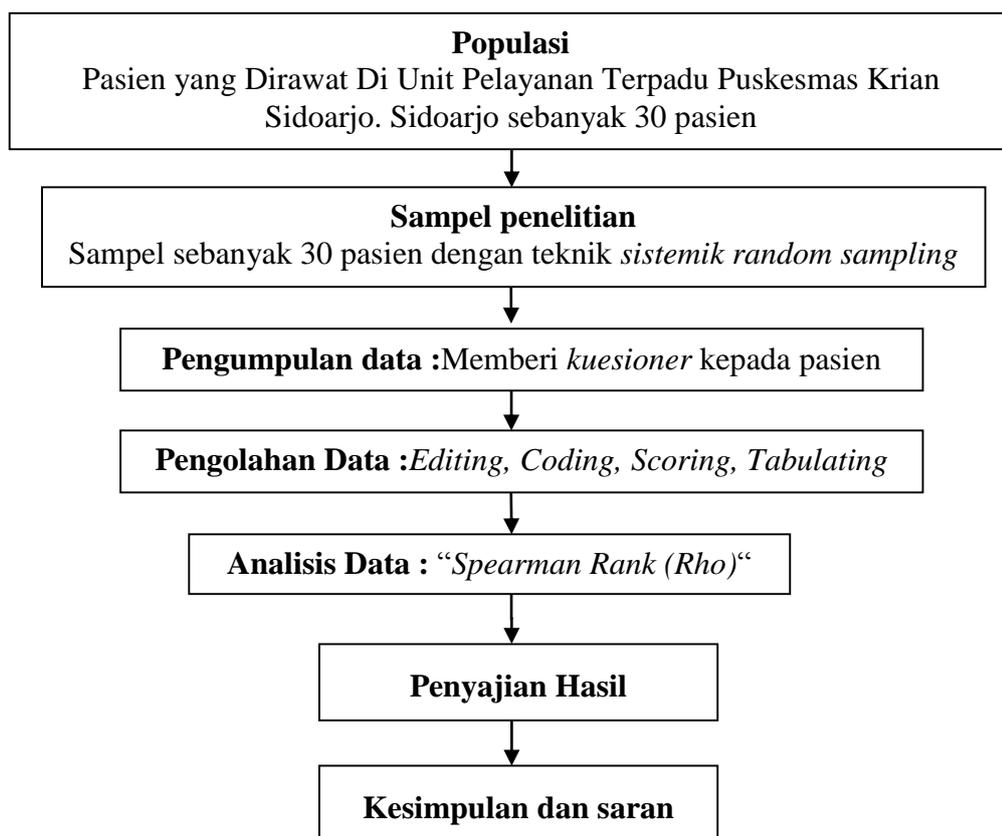
Nama subjek tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data cukup mencantumkan nomor pada lembar *checklist*.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang diberikan oleh responden kerahasiaannya dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja dilaporkan sebagai hasil riset.

4.10 Kerangka Operasional

Kerangka kerja adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian (Hidayat, 2014).



Gambar 4.1 Kerangka operasional Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberkulosis Di Unit Pelayanan Terpadu Puskesmas Krian - Sidoarjo.